



## Rekomendasi

**Tematik #4** Investasi dalam Pengurangan Risiko Bencana untuk ketangguhan melalui inovasi yang Dipimpin oleh Masyarakat

**Tematik #5** Praktik baik Membangun Desa Siaga /Tangguh bencana

Bertepatan dengan perayaan Bulan PRB, HFI, YEU, CWS, YKMI, DMC Dompét Dhuafa, world neighbors indonesia, Human Initiative, ikut meramaikan terlibat aktif dalam mengadakan *Sharing Session*. Setelah melaksanakan *Sharing Session*

Tematik#5 dengan judul Topik#5 “Praktik baik Membangun Desa Siaga /Tangguh bencana ”,

**Tematik #4** Investasi dalam Pengurangan Risiko Bencana untuk ketangguhan melalui inovasi yang Dipimpin oleh Masyarakat

berikut merupakan rekomendasi yang dihasilkan dari *sharing session* tersebut:

Rekomendasi:

### 1. Masyarakat

- Dalam melibatkan masyarakat di lingkup desa dalam pengurangan risiko bencana harus diberikan wewenang penuh untuk merencanakan, implementasi dan melakukan evaluasi
- Manfaatkan momen pertemuan warga yang sudah ada untuk sosialisasi untuk kegiatan PRB, jadi tidak membentuk kegiatan khusus jadi potensi keberlanjutannya tinggi.

### 2. Pemerintah

- Membuka peluang untuk mengoptimalkan dana desa serta potensi lokal yang ada di daerah setempat untuk kegiatan pengurangan risiko bencana di tingkat desa.
- Membuat rencana strategis atau rencana penanggulangan bencana ke dalam rencana pembangunan desanya.
- Membuka potensi sinergi dan kolaborasi program KL yang ada dengan multi pihak semua aktor di suatu wilayah dalam suatu kawasan dengan
- Pemerintah dalam melakukan penguatan destana meliputi semua obyek vital yang ada di Desa, sehingga bisa teroganisir secara menyeluruh
- Pendekatan program dan kegiatan menjadi dua arah dengan pelibatan aktif kelompok berisiko, perempuan, teman-teman disabilitas, dan kelompok marginal lainnya.
- Pemerintah harus mendorong ekosistem investasi terhadap kegiatan-kegiatan inovasi pengurangan risiko bencana di Indonesia dengan memberikan dukungan teknis maupun finansial serta melakukan replikasi atas inovasi-inovasi tersebut.
- Mengembangkan sistem peringatan dini yang dua arah dari masyarakat dan dari lembaga terkait.
- Identifikasi program KL yang

### 3. CSO

- Program destana dilakukan tidak project base tetap program pengembangan masyarakat yang berkensimbangan untuk jangka panjang dalam satu kerangka rencana strategis suatu pemerintah desa. Serta menjaga komunikasi walaupun program sudah selesai.
- Identifikasi tokoh tokoh kunci serta program KL yang di desa tersebut sehingga memudahkan pendekatan ke masyarakat serta mampu mendapatkan dukungan untuk program yang dilakukan.
- Pengembangan program berdasarkan permasalahan dan kebutuhan masyarakat setempat atau kontekstual
- Regenerasi fasilitator desa tangguh bencana agar semakin banyak desa yang tangguh bencana

### 4. Akademisi

Mendokumentasi dan mengkaji pembelajaran desa siaga/tangguh yang ada sehingga menjadi memudahkan semua orang untuk belajar cepat.

Mengembangkan inovasi kegiatan pengurangan risiko bencana dalam rangka membangun ketangguhan desa.